

AKHLAK

A. Pengertian Akhlak

Artinya berbuat kebaikan dalam bentuk lisan, tingkah laku ataupun i'tikad (niat) dalam kehidupan sehari-hari. Kita sebagai manusia diharuskan berakhlak kepada Allah SWT, Orang tua dan Sesama manusia / makhluk lainnya.

B. Akhlak Kepada Allah SWT

1. Yaitu taat , patuh pada perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dalam bentuk menjalankan ibadah kepada-Nya. Orang yang taat kepada Allah SWT disebut mukmin (orang beriman)
2. Alasan kita harus taat kepada Allah SWT
 1. Karena Allah adalah Tuhan yang telah menciptakan kita semua.

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اَعْبُدُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ وَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ

لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ ﴿٢١﴾

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang Telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelumnya, agar kamu bertakwa (Q.S. Al Baqarah ayat 21)

2. Karena tujuan manusia diciptakan ke muka bumi adalah untuk beribadah kepada-Nya

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنَ ﴿٥٦﴾

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S. Adz Dzariyat ayat 56)

3. Sebagai tanda syukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepada kita

وَلَقَدْ اٰتَيْنَا لُقْمٰنَ الْحِكْمَةَ اَنْ اَشْكُرَ لِلّٰهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهٖ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ

غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿١٢﴾

Dan Sesungguhnya Telah kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (Q.S. Lukman ayat 12)

C. Akhlak Kepada Orang Tua

1. Yaitu berbakti kepada mereka dan mengikuti segala perintahnya selama tidak bertentangan dengan ajaran agama serta berusaha menjauhi larangannya.
2. Alasan kita harus berbakti kepada orang tua (Berdasarkan Q.S. Luqman ayat 14 - 15)
 - a. Perintah Allah SWT

- b. Ibu yang telah mengandung- melahirkan kita diatas kepayahan
- c. Mereka telah membesarkan-mendidik kita dgn sabar dan kasih sayang

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
 وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا
 تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ
 فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu.

Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, Kemudian Hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan.

D. Akhlak Kepada Sesama Manusia

1. Yaitu berbuat baik diantara sesama manusia dan hidup saling berdampingan
2. Alasan kita harus berakhlak kepda sesama (Q.S. Al Hujurat ayat 13)
 - a. Karena perintah Allah SWT
 - b. Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya

يٰۤأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَاۤئِلَ
 لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

13. Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

3. Urutan berakhlak kepada sesama (Q.S. An Nisa : 36)
 - a. Orang tua (Orang tua kandung ataupun guru - yang dituakan)
 - b. Karib kerabat (adik-kakak, paman-bibi, nenek-kakek, keponakan)
 - c. Anak yatim dan Orang miskin
 - d. Tetangga yang dekat / jauh
 - e. Teman sejawat dan ibnu sabil (orang dalam perjalanan /musafir)

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,

4. Selain berakhlak kepada sesama manusia, Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk berakhlak kepada makhluk lainnya yaitu tumbuhan dan hewan. Dosa hukumnya bagi manusia yang berbuat aniaya kepada hewan ataupun tumbuhan.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۚ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۚ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al Qashash ayat 77)